

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini berfokus pada Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan di TK Islamic International School PSM Kediri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk menyajikan data melalui analisis deskriptif. Metode penelitian kualitatif, yang berakar pada filsafat postpositivisme, diterapkan untuk menginvestigasi kondisi objek ilmiah. Dalam metode ini, peneliti berfungsi sebagai instrumen utama, pemilihan sampel data dilakukan secara purposif dan metode bola salju (*snowball sampling*), serta pengumpulan data menggunakan triangulasi (metode gabungan). Analisis data bersifat deskriptif, dan hasil penelitian lebih menekankan pada makna yang terkandung.<sup>37</sup>

Penelitian kualitatif ini berfokus pada deskripsi fenomena yang teramati selama proses penelitian berlangsung di TK Islamic International School PSM Kediri. Pendekatan yang digunakan adalah studi kasus, yang didefinisikan sebagai investigasi mendalam terhadap suatu kejadian atau situasi pada lokasi atau peristiwa tertentu, berdasarkan bukti empiris atau dokumentasi yang relevan. Metode penelitian kualitatif ini melibatkan analisis mendalam terhadap suatu proses, program, atau aktivitas yang melibatkan satu atau lebih partisipan.

---

<sup>37</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2015),15.

Melalui metode ini, peneliti berupaya untuk mengkaji dan menyusun laporan komprehensif mengenai pengelolaan sebuah institusi di TK Islamic International School PSM Kediri, yang berfungsi sebagai sumber data primer dalam penelitian ini, guna menghasilkan temuan deskriptif.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif yang digunakan, sehingga keberadaan peneliti menjadi peran utama dalam mengumpulkan data sehingga harus terjun langsung di lapangan dan sangat diperlukan dalam tingkat yang optimal. Hal tersebut sepadan dengan pendapat Sugiyono dalam bukunya menjelaskan bahwa: “peneliti kualitatif harus berperan sebagai human informan, untuk menetapkan faktor penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, menilai kualitas dari suatu data, menafsirkan data, dan membuat Kesimpulan dari hasil penelitian.”<sup>38</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka kehadiran peneliti adalah sebagai pengamat utama, dengan maksud peneliti ikut langsung dalam kegiatan di TK Islamic International School Kediri, sehingga data yang didapat menjadi lebih akurat.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian berfungsi sebagai arena untuk menyelidiki dan membedah fenomena tertentu, serta sebagai titik temu sumber data yang mengungkap diskrepansi antara praktik dan teori, atau antara perencanaan dan

---

<sup>38</sup> *Ibid*, 334

implementasi.<sup>39</sup> Studi ini dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak (TK) Islamic International School PSM Kediri, yang didirikan pada tanggal 22 Agustus 2016. Lokasi institusi ini berada di Jl. Madura No. 10, Dusun Gringging, Desa Grogo, Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Judul penelitian yang diangkat adalah "Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di TK Islamic International School PSM Kediri."

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data merupakan kumpulan berbagai berkas atau dokumen yang masih memerlukan proses lebih lanjut untuk dapat diubah menjadi informasi yang mudah dipahami. Menurut definisi Sandu Siyoto dan Ali Sodik, data adalah fakta-fakta empiris yang dikumpulkan oleh peneliti dalam rangka mencari solusi terhadap suatu permasalahan dan memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian. Data tersebut dapat bersumber dari berbagai macam sumber dan dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama tahapan penelitian.<sup>40</sup>

John Lofland sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong menyatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah perkataan dan tindakan dari subjek yang diteliti. Sementara itu, data pelengkap diperoleh dari berbagai sumber lain, seperti dokumen serta lampiran yang mendukung proses

---

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022), 33.

<sup>40</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, "*Dasar Metodologi Penelitian*", (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

penelitian.<sup>41</sup> Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data dari dua sumber, yaitu:

a. Data Sekunder

Sugiyono menguraikan bahwa data sekunder merujuk pada informasi yang tidak dikumpulkan peneliti secara primer dari sumber aslinya, melainkan diperoleh melalui perantara, misalnya dokumen, catatan arsip, atau hasil penilaian yang telah dilaksanakan oleh pihak lain.<sup>42</sup> Dalam studi ini, sumber data sekunder dikumpulkan dari buku profil TK Islamic International School PSM Kediri, tinjauan terhadap publikasi akademik sebelumnya, dan berbagai referensi lain yang relevan dan dapat memberikan dukungan terhadap analisis penelitian.

b. Data Primer

Menurut Sugiyono, data primer merupakan informasi yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber aslinya, yaitu pihak yang diteliti.<sup>43</sup> Oleh karena itu, data primer dapat diartikan sebagai data yang dikumpulkan langsung dari sumbernya oleh peneliti selama kegiatan riset, yang meliputi keterangan, dokumen, atau informasi relevan lainnya. Dalam studi ini, data primer dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala sekolah, pengajar, staf administrasi, dan orang tua murid di TK Islamic International School PSM Kediri.

---

<sup>41</sup> Lexy J Moeloeng, " *Metode Penelitian Kualitatif*" (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 112.

<sup>42</sup> Sugiyono, " *Memahami Penelitian Kualitatif*", (Bandung: Alfabeta, 2014), 62

<sup>43</sup> *Ibid*, 62

## E. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data adalah metode yang dimanfaatkan oleh peneliti untuk memperoleh informasi, data, dan fakta yang relevan dengan subjek penelitian di lingkungan operasional. Sugiyono mengemukakan bahwa dalam konteks penelitian kualitatif, metode pengumpulan data dapat mencakup beragam teknik, antara lain pengamatan langsung, dialog terstruktur, survei atau formulir pertanyaan, serta kajian dokumen.<sup>44</sup> Penulis menerapkan beberapa metode berikut untuk mengumpulkan data dalam riset ini:

### a. Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data secara langsung dari lapangan. Menurut Syaodih, “Observasi atau pengamatan merupakan sebuah metode atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang berlangsung.”<sup>45</sup> Menurut Matthewes and Ross mendefinisikan bahwa: *Observation is the collection of data through the use of human senses. In some natural conditions, observation is the act of watching social phenomenon in the real world and recording events as they happen.* Menurut definisi di atas dinyatakan bahwa observasi adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan indera manusia.

Dalam penelitian ini digunakan metode observasi partisipasi pasif, yakni peneliti hadir di lingkungan penelitian guna mengamati aktivitas yang

---

<sup>44</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2015),309.

<sup>45</sup> Djam’an Satori dan Aan Komariah, “*Metode Penelitian Kualitatif*” (Bandung: Alfabeta, 2011),105

berlangsung di sekolah tanpa ikut terlibat secara langsung dalam kegiatan yang diamati.<sup>46</sup> Metode ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai pengelolaan sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di TK Islamic International School PSM. Adapun instrumen yang dijadikan acuan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara dan observasi.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi secara langsung dari sumber data, dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber untuk kepentingan dari penelitian.<sup>47</sup> Dalam penelitian ini, narasumber yang dipilih adalah kepala sekolah, tata usaha, guru dan wali murid dari TK Islamic International School Kediri. Pemilihan sumber tersebut berdasarkan dengan pertimbangan bahwa beberapa narasumber tersebut merupakan sumber daya manusia di sekolah yang berperan langsung dalam menjelaskan serta menerapkan manajemen di lingkungan sekolah.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memanfaatkan berbagai sumber tertulis, seperti buku,

---

<sup>46</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2015),311.

<sup>47</sup> Moh Nazir, "*Metode Penelitian*" (Jakarta: Ghalia Indonesia), 192.

dokumen, peraturan, catatan harian dan lain sebagainya.<sup>48</sup> Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan berbagai data yang relevan dengan fokus penelitian. Dokumen yang digunakan berupa profil TK Islamic International School PSM Kediri, struktur organisasi Islamic International School PSM Kediri, serta dokumen lain yang berkaitan dengan manajemen sumber daya manusia.

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian, instrumen penelitian memiliki peran penting karena berfungsi sebagai pengungkap fakta menjadi data, sehingga kualitas data yang diperoleh sangat ditentukan oleh validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan.<sup>49</sup> Berdasarkan teknik pengumpulan data yang telah dijelaskan sebelumnya, maka instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **a. Instrumen Observasi**

Instrumen observasi merupakan seperangkat alat yang digunakan untuk membantu dalam proses pengumpulan data melalui teknik observasi, yaitu teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari beberapa

---

<sup>48</sup>Suharsini Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek" (Jakarta: Rineka Cipta. 2002),149.

<sup>49</sup> Try Heni Aprilia, Amila Widiyanti, Farid Ma'ruf, Kholil Anwar, dan Muhammad Ahsanur Rizqi, *Metode Penelitian Kontemporer: Konsep, Desain, dan Aplikasi* (Kediri: Perkumpulan Akademi Pesantren Nusantara, 2025), 219.

fenomena yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>50</sup>

Obyek penelitian dalam penelitian kualitatif menurut Spradley disebut situasi sosial, yang terdiri atas tiga komponen yang terdiri dari *place*, *actor*, dan *activity*<sup>51</sup>

b. Instrumen Wawancara

Instrumen wawancara merupakan alat yang digunakan untuk membantu untuk proses pengumpulan data melalui kegiatan wawancara. Dalam pelaksanaan wawancara, digunakan catatan garis besar yang berisi tentang pokok-pokok pertanyaan akan ditanyakan disebut pedoman wawancara (*interview guide*).<sup>52</sup> Jenis pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pedoman wawancara semi terstruktur, yaitu wawancara yang menggunakan pedoman pertanyaan sebagai acuan akan tetapi masih memberikan kebebasan kepada peneliti untuk mengembangkan pertanyaan sesuai dengan respon narasumber.

c. Instrumen Dokumentasi

Instrument dokumentasi merupakan alat yang digunakan untuk membantu proses pengumpulan dari sebuah data melalui teknik dokumentasi, yaitu dengan teknik tidak secara langsung yang ditujukan kepada subjek penelitian, melainkan menggunakan beberapa dokumen. Dalam penelitian ini, teknik instrument yang digunakan berupa

---

<sup>50</sup> Umar Sidiq dan Moh Miftachul Choiri, “Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan” (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019), 178.

<sup>51</sup> Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”, 299.

<sup>52</sup> Sidiq dan Choiri, “Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan”, 172.

dokumentasi yang berisi tentang garis-garis besar atau kategori data yang akan dicari.<sup>53</sup>

## **G. Teknik Analisi Data**

Analisis data merupakan metode yang digunakan untuk mengelola data yang diperoleh dari hasil penelitian. Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiono dalam bukunya, menjelaskan bahwa Kesimpulan yang dihasilkan pada tahap awal itu masih bersifat sementara dan dapat mengalami perubahan apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat dalam proses pengumpulan data berikutnya. Dalam penelitian ini, proses analisis data dilakukan sejak tahap awal dari perumusan masalah hingga penyusunan laporan dari hasil penelitian. Adapun analisis data yang dilakukan untuk penelitian ini ada beberapa tahap, yaitu:

### **a. Reduksi data**

Reduksi data merupakan proses perangkuman serta menyeleksi informasi yang dianggap penting, sekaligus menganalisis data yang tidak diperlukan. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan menjadi lebih jelas dan terarah, sehingga memudahkan peneliti dalam melanjutkan pengumpulan data maupun mencari kembali data ketika dibutuhkan.<sup>54</sup>

Pada metode ini, peneliti merangkum hasil wawancara yang diperoleh dari subjek penelitian, baik kepala sekolah, tata usaha, guru

---

<sup>53</sup> *Ibid*, 183

<sup>54</sup> *Ibid*, 338

maupaun wali murid. Kemudian peneliti menganalisis data pokok terkait Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di TK Islamic International School PSM Kediri.

b. Penyajian data

Penyajian data merupakan proses penyusunan agar mudah dipahami. Dalam penelitian ini, dapat disajikan dalam berbagai bentuk seperti uraian singkat, bagan, table, maupun yang lain.<sup>55</sup> Setelah data direduksi dan dikelompokkan, tahap selanjutnya adalah penyajian data serta menguraikan dalam bentuk tulisan.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam proses penganalisisan data yang bertujuan untuk memperoleh hasil yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini kesimpulan ditinjau kembali melalui proses verifikasi terhadap catatan-catatan yang diperoleh selama masa penelitian. Setelah data disajikan, peneliti kemudian menarik sebuah kesimpulan yang berkaitan dengan rumusan masalah, yaitu mengenai manajemen sumber daya manusia yang diterapkan di TK Islamic International School PSM Kediri.

## **H. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data pada penelitian kualitatif dapat dipahami sebagai tingkat ketepatan data dalam merepresentasikan fenomena yang diteliti

---

<sup>55</sup> *Ibid*, 338

berdasarkan pengalaman serta kondisi nyata yang dialami subjek penelitian. Untuk memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan, peneliti menggunakan sejumlah teknik pengujian keabsahan data, yaitu sebagai berikut:<sup>56</sup>

a. Teknik Triangulasi

Teknik triangulasi digunakan sebagai upaya untuk menguji tingkat keabsahan data melalui proses pengecekan dan perbandingan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, dengan cara yang berbeda, serta pada waktu yang berlainan. Adapun beberapa bentuk triangulasi yang digunakan meliputi:

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan menelaah serta membandingkan data yang diperoleh dari beberapa informan yang berbeda guna memastikan keakuratan informasi penelitian. Pada penelitian ini, data dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala sekolah, staf tata usaha, guru, dan wali murid di TK Islamic International School PSM Kediri sebagai pihak yang menjadi sumber informasi. Seluruh data yang diperoleh kemudian dianalisis hingga menghasilkan kesimpulan tertentu, selanjutnya hasil tersebut diperiksa kembali kepada para informan untuk memastikan bahwa data yang digunakan benar dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

---

<sup>56</sup> Tohirin, "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling", (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012), 75.

## 2) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dilakukan sebagai salah satu cara untuk memastikan keabsahan data dengan memanfaatkan perbedaan waktu dalam proses pengumpulan informasi. Dalam pelaksanaannya, peneliti melakukan wawancara, observasi, serta teknik pengumpulan data lainnya pada waktu yang berlainan. Apabila data yang diperoleh masih menunjukkan adanya perbedaan atau ketidakkonsistenan, maka proses tersebut akan dilakukan kembali hingga diperoleh data yang stabil, sesuai, dan dapat dipercaya kebenarannya.

## 3) Triangulasi teknik

Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui proses observasi dan wawancara. Selanjutnya, triangulasi teknik dilakukan dengan mengecek serta membandingkan data hasil kedua metode tersebut untuk mengetahui keselarasan informasi yang diperoleh.<sup>57</sup> Apabila kedua data tersebut menunjukkan hasil yang sama, maka data dapat dikatakan valid.

### b. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan sebagai bentuk upaya peneliti untuk kembali turun ke lapangan guna melakukan observasi dan wawancara lanjutan kepada informan yang telah ditemui sebelumnya maupun kepada sumber data tambahan yang relevan. Melalui langkah ini,

---

<sup>57</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2015), 373.

peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terhadap data penelitian serta membangun hubungan yang lebih baik dengan informan, sehingga data yang diperoleh menjadi lebih valid dan dapat dipercaya.<sup>58</sup>

c. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan dapat diartikan sebagai upaya melakukan pengamatan secara lebih detail, mendalam, dan konsisten dalam jangka waktu tertentu. Melalui cara tersebut, data penelitian yang diperoleh menjadi lebih akurat serta susunan fenomena yang dicatat dapat tergambar secara runtut dan terstruktur dengan baik.<sup>59</sup>

---

<sup>58</sup> *Ibid*, 369.

<sup>59</sup> *Ibid*, 370.